

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

VII.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSGM-P FKG UI, periode 6 Oktober 2008 – 10 November 2008 terdapat 828 kasus ekstraksi gigi. Dari hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa:

- Dari 828 kartu status yang ada, jumlah pasien terbanyak adalah pasien perempuan yaitu sebanyak 508 pasien (61,8%).
- Dari 828 kartu status berdasarkan kelompok usia, jumlah pasien terbanyak adalah pasien kelompok usia 21-30 tahun yaitu sebanyak 277 pasien (33,5%).
- Dari 828 kartu status jenis ekstraksi yang banyak dilakukan adalah ekstraksi sederhana yaitu sebanyak 717 pasien (86,6%) sedangkan ekstraksi komplikasi sebanyak 111 pasien (13,4%).
- Dari 828 kartu status dengan total 1164 ekstraksi gigi, regio gigi yang paling banyak diekstraksi adalah region posterior sebanyak 1060 gigi (91%). Sedangkan regio anterior sebanyak 104 gigi (9%).
- Dari 1164 ekstraksi gigi, penyebab dilakukan ekstraksi paling banyak karena gangren radiks yaitu sebanyak 597 gigi (51%), diikuti gangren pulpa 384 gigi (33%), dan karena indikasi lainnya 183 gigi (16%).
- Dalam penelitian ini dari 828 kasus ekstraksi, tidak ditemukan adanya komplikasi edema (0%).
- Komplikasi yang terjadi dari 828 kasus ekstraksi hanya terdapat *dry socket* yaitu sebanyak 5 pasien (0,6%).
- Berdasarkan jenis kelamin, komplikasi *dry socket* paling hanya terjadi pada pasien perempuan yaitu sebanyak 5 pasien (0,6%). Sedangkan pada pasien laki-laki tidak ditemukan adanya komplikasi *dry socket*.
- Dari total 1164 ekstraksi gigi, komplikasi *dry socket* hanya ditemukan pada pencabutan gigi posterior yaitu sebanyak 7 gigi. Sedangkan untuk pencabutan gigi anterior tidak ditemukan adanya komplikasi *dry socket*.
- Komplikasi *dry socket* paling banyak ditemukan pada kelompok usia 41-50 tahun sebanyak 2 pasien (0,24%), diikuti oleh kelompok usia <21

tahun, 31-40 tahun, dan 51-60 tahun masing-masing sebanyak 1 pasien (0,12%)

- Dari total 1164 ekstraksi gigi. Komplikasi *dry socket* terjadi paling banyak pada kasus pencabutan gigi karena gangren pulpa dan gangren radiks sebanyak 3 gigi, diikuti pencabutan karena sebab lainnya sebanyak 1 gigi.
- Dari 828 kartu status, komplikasi *dry socket* hanya ditemukan pada jenis ekstraksi sederhana sebanyak 7 pasien. Sedangkan untuk jenis ekstraksi komplikasi tidak ditemukan adanya komplikasi *dry socket*.

VII.2 Saran

Penulis menyadari masih banyak beberapa kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu penulis memberi beberapa saran untuk diterapkan pada penelitian-penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Kartu status sebaiknya memuat data pasien yang lebih lengkap dan lebih terintegrasi antar-bagian sehingga memudahkan pencarian data.
2. Operator hendaknya mengisi kartu status pasien dengan tepat dan lengkap sesuai dengan pemeriksaan yang telah dilakukan.
3. Membutuhkan waktu penelitian lebih dari 1 bulan agar mendapatkan data penelitian yang lebih banyak dan hasil pendistribusian yang diperoleh lebih menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
4. penelitian sebaiknya dilakukan juga di pusat-pusat pelayanan kesehatan gigi lainnya agar data yang terkumpul semakin banyak sehingga akan lebih mewakili frekuensi distribusi komplikasi pasca ekstraksi gigi masyarakat secara keseluruhan.
5. Penelitian ini menggunakan data sekunder retrospektif yang memiliki banyak keterbatasan, maka penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan data prospektif sehingga penelitian bisa mendapatkan seluruh data yang benar-benar sesuai dan dibutuhkan dalam penelitian.

Selama proses pengumpulan data, penulis menemukan beberapa kesulitan seperti adanya kartu status yang tidak dapat ditemukan, anamnesis yang tidak tertulis secara jelas, tidak adanya kedatangan pasien kembali untuk kontrol setelah dilakukan ekstraksi gigi, keterbatasan waktu pengambilan data. Oleh

1. Diharapkan adanya sistem pengarsipan kartu status yang lebih jelas dan lebih baik sesuai perkembangan teknologi agar data pasien lebih mudah dicari
2. Data dalam kartu status diisi dengan lengkap dan jelas.
3. Anamnesis pasien pada setiap kunjungan hendaknya dicatat dalam kartu status.
4. Diharapkan semua tindakan perawatan sebelum dan sesudah ekstraksi gigi dicatat di dalam kartu status RSGM-P UI.
5. Kartu status dirancang lebih lengkap sehingga memuat data lebih terperinci yang dapat memudahkan penelitian selanjutnya.

